

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH PTK BAGI  
GURU DI MTSN 4 KABUPATEN SERANG, PROVINSI BANTEN

<sup>1</sup> Engeng Muslihah, <sup>2</sup>M. Luthfi, <sup>3</sup>Asep Syahrul Mubarak, <sup>4</sup>Ridwan Setiawan  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>1</sup>engeng.muslihah@uinbanten.ac.id, <sup>2</sup>luthfiarparsiya@gmail.com,

<sup>3</sup>asep.syahrul@uinbanten.ac.id, <sup>4</sup>highpressure812@gmail.com

Received: March 10, 2024

Revised: April 30, 2024

Approved: June 20, 2024

**Abstrak**

*Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah PTK bagi Guru di MTsN 4 Kabupaten Serang Provinsi Banten merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan sebagai wujud upaya untuk meningkatkan kemampuan guru pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dalam menyusun karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memecahkan masalah melalui pendekatan penelitian terbilang kurang. Penguasaan yang baik dalam melaksanakan PTK akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas serta hasil belajar peserta didik yang maksimal. Program PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Participation Action Research (PAR). Program ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan terhadap guru KKM di MTsN 4 Kabupaten Serang dalam penyusunan karya tulis ilmiah PTK melalui kegiatan workshop. Dalam pelaksanaannya, guru tampak antusias mengikuti pendampingan dan mereka mampu untuk melakukan analisa persoalan yang terjadi di dalam pembelajaran serta mampu menyusun judul dan proposal PKM dengan baik.*

**Kata Kunci:** Pengabdian, Masyarakat, PTK, Guru, Madrasah

**Abstract**

*Assistance in Preparing Participation PTK Scientific Writing for Teachers at MTsN 4 Serang Regency, Banten Province is a Community Service Program which is implemented as a form of effort to improve the ability of teachers in the Kelompok Kerja Madrasah (KKM) in compiling scientific papers for Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Field Findings show that teachers' ability to solve problems through a research approach is somewhat lacking. Good mastery in implementing PTK will have an impact on the quality of learning in the classroom and student learning outcomes. This program is implemented using the Participation Action Research (PAR) method. This program is implemented by assisting KKM teachers at MTsN 4 Serang Regency in preparing PTK scientific papers through workshop activities. In its implementation, teachers seemed enthusiastic about participating in the mentoring and they were able to analyze problems that occurred in learning and were able to construct in issue title and proposal well.*

**Keywords:** Engagement, Community, PTK, Teacher, Madrasah



Copyright: © 2024 by author (s). This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Di sekolah, guru merupakan pelaku utama dalam program pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Guru adalah fasilitator utama di sekolah yang sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator dalam pembelajaran (Sanjani, 2020). Guru menjadi tumpuan dan menerima kepercayaan yang besar dalam mengubah dan meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam dirinya terdapat dua fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan, mendidik dan mengajar. Kedudukan guru merupakan ujung tombak dalam pembelajaran dan pencapaian mutu belajar peserta didik adalah tanggung jawab langsung guru tersebut (Hadisi et al., 2017). Dalam rangka memenuhi tugas mulia tersebut, guru dituntut untuk dapat menguasai beragam kemampuan sebagaimana tertuang dalam kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-Undangan. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa guru golongan III/b dan golongan di atasnya wajib membuat publikasi ilmiah atau karya inovatif sebagai pengajuan kenaikan pangkat (PerMenPAN-RB No. 16 Tahun 2009). Dalam hal ini guru dituntut untuk dalam membuat karya ilmiah ataupun karya inovatif dalam fungsi jabatannya selaku pendidik profesional. Salah satu karya ilmiah yang perlu untuk dikuasai dengan baik oleh guru adalah Penelitian Tindakan Kelas yang secara langsung berdialektika dengan kondisi pembelajaran di kelas dan dapat memiliki dampak perubahan secara langsung terhadap pembelajaran di kelas.

Pada dasarnya, PTK merupakan penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tentunya melalui perbaikan tersebut akan melahirkan hubungan yang baik antara siswa dan guru, serta antar siswa satu dengan yang lainnya. Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam siklus tersebut, memilih pembelajaran yang tepat dan menentukan indikator keberhasilan. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan, dilakukan dengan mengimplementasikan langkah-langkah yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Kemudian, tahapan observasi, dilakukan untuk mengumpulkan

data mengenai keberhasilan pelaksanaan langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Tahapan terakhir, tahapan refleksi, dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan langkah-langkah yang telah dilakukan dan menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil (Susilo, 2009).

Pada program pengabdian masyarakat ini, penulis melaksanakan kegiatan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas) bagi Guru Kelompok Kerja Madrasah di MTsN 4 Kabupaten Serang Provinsi Banten. Program tersebut dilaksanakan atas akar permasalahan kemampuan guru yang terbilang masih kurang dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di sekolah. Guru di sekolah tersebut belum terbiasa dalam memecahkan masalah melalui pendekatan penelitian. Hal ini menjadi konsekuensi serius yang mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Upaya-upaya strategis perlu dilakukan guna mendorong peningkatan kemampuan guru tersebut. Program Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dilaksanakan dengan melakukan pendampingan terhadap guru dalam menyusun karya tulis ilmiah PTK melalui kegiatan *workshop*.

## **METODE**

Program PKM ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2023 di MTsN 4 Kabupaten Serang. Strategi yang digunakan dalam program ini adalah dengan menggunakan metode *Participation Action Research* (PAR). Program pengabdian ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan terhadap Guru KKM di MTsN 4 Kabupaten Serang dalam penyusunan karya tulis ilmiah PTK melalui kegiatan *workshop*. Pada kegiatan tersebut guru diberikan bekal materi tentang Dasar-Dasar Penelitian dan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam kegiatan tersebut, guru diberikan tugas untuk menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Kondisi Subjek Dampingan**

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kegiatan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah PTK bagi Guru Kelompok Kerja Madrasah dilakukan di MTsN 4 Kabupaten Serang. Madrasah tersebut berlokasi di Jalan Jaha Kubar, Desa Mekarsari, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi

Banten. Di Madrasah tersebut ada 33 rombongan belajar yang terdiri dari 11 kelas (A-K) untuk kelas VII, 10 kelas (A-J) untuk kelas VIII, dan 10 kelas (A-J) untuk kelas IX. Rata-rata untuk jumlah peserta didik setiap kelas berkisar 34-35 siswa.

Tenaga pendidik di Madrasah tersebut berjumlah 66 orang yang terdiri dari 28 laki-laki dan 38 perempuan. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan. Madrasah tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang terbilang lengkap. Madrasah tersebut dilengkapi dengan fasilitas administratif yang memadai, sarana olah raga, perpustakaan, laboratorium, teknologi informasi, serta fasilitas kebersihan.

Secara umum, madrasah tersebut telah memiliki fasilitas dan SDM yang memadai, namun ada hal yang perlu mendapatkan perhatian dan dorongan lebih agar dapat menunjang kualitas pembelajaran yang lebih baik. Guru di madrasah perlu mendapatkan peningkatan kemampuan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Di madrasah tersebut kemampuan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas masih terbilang kurang. Para guru di sekolah tersebut belum terbiasa dalam memecahkan masalah melalui pendekatan penelitian. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam konteks ini, pendampingan yang penulis lakukan bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

Penulis bekerja sama dengan Guru Kelompok Kerja Madrasah di MTsN 4 Kabupaten Serang Provinsi Banten, memberikan bimbingan, dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi. Pendampingan yang penulis lakukan meliputi berbagai tahap, mulai dari perumusan masalah, perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan karya tulis ilmiah.

Pendampingan yang penulis lakukan kepada guru di MTsN 4 Kabupaten Serang Provinsi Banten dimaksudkan agar guru di sekolah tersebut dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya Penelitian Tindakan Kelas dan bagaimana mengimplementasikannya secara efektif dalam pembelajaran. Dengan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian, tentu akan berdampak pada terwujudnya kualitas pembelajaran yang lebih baik di sekolah.

## B. Pelaksanaan Pendampingan

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan terhadap Guru KKM di MTsN 4 Kabupaten Serang dalam penyusunan karya tulis ilmiah (PTK). Pendampingan ini dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan Guru KKM dalam menyusun karya tulis ilmiah (PTK). Pendampingan dilakukan melalui kegiatan *workshop* dan *mentoring*.

*Workshop* dilaksanakan guna memberikan bekal bagi guru mengenai konsep dari karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui *workshop* ini guru diberikan tugas untuk menyusun secara langsung proposal PTK. *Workshop* ini dilakukan dalam 3 kali kegiatan yang dilaksanakan secara tatap muka. Setelah pelaksanaan *workshop* pendampingan penyusunan proposal tetap berlanjut melalui kanal digital.

Pelaksanaan kegiatan *workshop* pendampingan diawali dengan acara pembukaan. Acara dibuka langsung oleh Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D., di Aula Pertemuan Lt. 2 MTsN 4 Kabupaten Serang Provinsi Banten. Turut hadir pada pembukaan tersebut Kepala Madrasah MTsN 4 Kabupaten Serang Provinsi Banten, H. Agus Suherman, S.Pd., M.Pd. dan segenap jajaran madrasah.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di MTsN 4 Kabupaten Serang

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Madrasah dan menyampaikan terima kasih kepada pihak Kampus yang telah berkenan untuk memilih MTsN sebagai lokasi untuk pelaksanaan kegiatan *workshop* pendampingan. Beliau menyambut positif terhadap kegiatan tersebut yang akan memberikan dampak positif serta mendorong peningkatan



kualitas guru di Madrasah. Turut memberikan sambutan pada kesempatan tersebut, Ibu Wakil Dekan I, bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat. Masyarakat mesti merasakan hasil manfaat dari hadirnya kampus, keilmuan kampus tidak boleh hanya beredar dalam ruang lingkup kampus namun juga harus beredar di masyarakat secara luas.

Pemilihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam *workshop* pendampingan yang dilaksanakan tersebut bukan tanpa alasan, PTK merupakan bentuk penelitian yang perlu dikuasai dengan baik oleh guru-guru di sekolah maupun madrasah. Melalui penguasaan PTK yang baik oleh guru diharapkan akan membuahkan pembelajaran yang lebih baik sehingga kualitas lulusan akan meningkat. MTsN 4 Kabupaten Serang dipilih menjadi tempat untuk pelaksanaan *workshop* tersebut diantaranya karena madrasah tersebut telah bermitra baik dengan pihak Kampus UIN SMH Banten dan telah menjadi tempat magang bagi mahasiswa-mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. Kegiatan *workshop* tersebut diisi oleh dua narasumber yakni, Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D. dan Drs. H. M. Luthfi, M.Ag.

Materi pertama disampaikan oleh Bapak H. Luthfi yang memaparkan tentang dasar-dasar penelitian. Kemudian materi kedua disampaikan oleh Ibu Hj. Eneng yang memaparkan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemaparan kedua materi tersebut disampaikan secara lugas dan dengan gaya penyampaian yang humoris sehingga suasana kegiatan terasa menyenangkan. Para peserta kegiatan juga tampak antusias dalam mengikuti tahap demi tahap pemaparan dari narasumber. Antusias peserta juga tampak dari hidupnya suasana diskusi antara peserta dengan narasumber. Banyak pertanyaan yang muncul dari para peserta kegiatan *workshop* tersebut.



*Gambar 2 Penyampaian Materi tentang Dasar-Dasar Penelitian*

Pada sesi terakhir materi kedua yang disampaikan oleh Ibu Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D. para peserta diminta untuk menyusun judul PTK yang akan diangkat oleh peserta berdasarkan pengalaman yang mereka alami di kelas. Seluruh peserta diwajibkan untuk mempresentasikan judul mereka dan menguraikan alasan dipilihnya judul tersebut. Ada beberapa peserta yang tampak masih belum dapat menyusun dengan baik judul PTK mereka dan ada yang telah berhasil menyusun judul dengan baik. Melalui bimbingan dan masukan yang diberikan oleh narasumber kedua, seluruh peserta telah berhasil menyusun judul PTK dengan baik.



*Gambar 3 Penyampaian Materi tentang Penelitian Tindakan Kelas*

Pada tahapan selanjutnya, narasumber kedua memberikan tugas kepada para peserta untuk menyusun proposal PTK secara tuntas sebagaimana arahan yang telah

diberikan. Upaya-upaya pendampingan selanjutnya dilaksanakan melalui komunikasi daring antara peserta dan narasumber.

Pada kegiatan penutupan *workshop* disampaikan sambutan dari pihak Madrasah maupun Kampus UIN SMH Banten. Pihak Madrasah menyampaikan ucapan terima kasih dan menyambut baik pelatihan-pelatihan yang serupa pada kesempatan-kesempatan berikutnya. Dari pihak Kampus juga memberikan ucapan terima kasih atas perkenan melaksanakan kegiatan *workshop*. Pada kesempatan tersebut disampaikan pula pengumuman untuk tindak lanjut dari pendampingan. Setiap peserta yang telah memiliki ide judul PTK diharapkan agar menyusun proposal PTKnya yang kemudian dikumpulkan kepada tim pelaksana.

Setelah mengikuti *workshop*, guru tetap mendapatkan pendampingan dalam proses penyusunan proposal PTK. Pendampingan dilaksanakan melalui kanal-kanal komunikasi digital antara peserta dan tim pelaksana. Selama pendampingan tim pelaksana melaksanakan pemantauan terhadap progres capaian dan hasil akhir dari penyusunan proposal PTK oleh guru di madrasah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah PTK bagi Guru Kelompok Kerja Madrasah di MTsN 4 Kabupaten Serang Banten tersebut telah terlaksana dengan baik. Beberapa hal yang tampak perlu untuk mendapatkan perbaikan ialah adanya keterbatasan sumber daya untuk dapat mengakomodir lebih banyak guru yang terlibat dalam kegiatan pendampingan tersebut. Adanya cukup banyak guru yang belum dapat diikutsertakan dalam kegiatan tersebut. Selain itu, terkait dengan ketepatan waktu dalam pelaksanaan jadwal kegiatan yang dalam beberapa sesi mengalami keterlambatan. meskipun keterlambatan tersebut tidak berdampak terlalu signifikan namun perlu mendapatkan perhatian sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal. Selain kedua hal tersebut, dalam rangka memaksimalkan keterserapan materi dan kemampuan guru dalam menyusun PTK, perlu ditambahkan satu atau beberapa sesi dalam *workshop* yang khusus untuk kegiatan praktik penyusunan proposal PTK secara langsung.

### **C. Dinamika Keilmuan**

Secara umum, guru memiliki tiga tugas yakni sebagai tenaga pendidik profesional, sebagai peneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas tersebut, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuannya

sebagai salah satu bentuk perwujudan dari sikap tanggung jawab terhadap profesi gurunya (Anugrah, 2019).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mestinya dikuasai dengan baik oleh guru di kelas. Selain dapat menunjang dalam karier jabatan guru, yakni menjadi jalan bagi guru untuk dapat memperoleh angka kredit, PTK memiliki peran penting untuk terwujudnya perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan. PTK dapat membawa perubahan sosial di bidang pendidikan yang akan bermuara pada peningkatan kualitas kinerja para pelaku pendidikan maupun sekolah (Ni'mah, 2022).

Pengalaman guru dalam melakukan penelitian, pada dasarnya akan membuat guru menyadari kekurangannya dan berusaha untuk melakukan perubahan serta meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Guru menjadi sadar akan pentingnya upaya-upaya pembaruan dan inovasi dalam pembelajaran dalam rangka mewujudkan perbaikan pendidikan menuju pendidikan yang lebih baik. Timbulnya kesadaran tersebut membuat guru memiliki rasa percaya diri yang pada tahap selanjutnya akan meningkatkan harga diri dan kualitas keprofesionalan guru (Ni'mah, 2022).

Selama pelaksanaan kegiatan *workshop* pendampingan penyusunan karya ilmiah (PTK) dalam pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan (guru mendapatkan materi mengenai PTK serta menerima tugas menyusun proposal PTK), guru terlihat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Guru terlihat antusias dalam berdiskusi mengenai berbagai persoalan yang terjadi di kelas mereka masing-masing. Terjadi dialog yang cukup intens antara pemateri dengan guru selama pelatihan tersebut.

Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa guru tertarik dengan PTK yang memuat materi tentang upaya melakukan perubahan-perubahan dalam pembelajaran sehingga terwujud pembelajaran yang lebih baik. Antusiasme ini juga dapat berarti suatu bentuk kesadaran guru untuk melakukan upaya-upaya perubahan di kelasnya, sebab tema yang dibicarakan adalah tentang upaya-upaya perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, temuan ini mendukung pernyataan dari Ni'mah bahwa pengalaman guru dalam melakukan penelitian akan berdampak pada kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Penelitian Tindakan Kelas, pada dasarnya bukan hanya berdampak pada siswa namun juga pada guru. Siswa akan menerima perbaikan pembelajaran di kelas yang

akan memengaruhi kualitas hasil belajarnya. Sedangkan guru, akan berdampak pada kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai guru yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kinerja serta profesionalitasnya. Secara umum, PTK dapat menjadi pendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini senada dengan para akademisi di bidang pendidikan. Menurut Sanjaya, PTK dapat meningkatkan kualitas belajar secara praktis (Sanjaya, 2009). Menurut Madya, PTK dapat mengembangkan ketrampilan dalam memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas (Madya, 2009).

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah PTK bagi Guru Kelompok Kerja Madrasah di MTsN 4 Kabupaten Serang Banten telah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya, guru tampak antusias mengikuti pendampingan dan mereka mampu untuk melakukan analisa persoalan yang terjadi di dalam pembelajaran serta mampu menyusun judul dan proposal PKM dengan baik. Beberapa hal yang tampak perlu untuk mendapatkan perbaikan ialah adanya keterbatasan sumber daya untuk dapat mengakomodir lebih banyak guru yang terlibat dalam kegiatan pendampingan tersebut. Adanya cukup banyak guru yang belum dapat diikutsertakan dalam kegiatan tersebut. Selain itu, terkait dengan ketepatan waktu dalam pelaksanaan jadwal kegiatan yang dalam beberapa sesi mengalami keterlambatan. meskipun keterlambatan tersebut tidak berdampak terlalu signifikan namun perlu mendapatkan perhatian sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal. Selain kedua hal tersebut, dalam rangka memaksimalkan keterserapan materi dan kemampuan guru dalam menyusun PTK, perlu ditambahkan satu atau beberapa sesi dalam *workshop* yang khusus untuk kegiatan praktik penyusunan proposal PTK secara langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Tindakan Kelas)*. Leukitaprio.
- Hadisi, L., Wa Ode, A., & Wampika, W. (2017). *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari*. 10(2).



- Madya, S. (2009). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Alfabeta.
- Ni'mah, Z. A. (2022). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.480>
- Sanjani, A. M. (2020). *Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. 6(1).
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group.
- Susilo, H. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Bayumedia.